



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 9207-9220

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Studi Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Memotivasi Guru Di SMK Negeri 3 Kayu Agung

lin Minarni^{1✉}, Bukman Lian², Nurlina³

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang^{1,2,3}

Email: iinminarni11@guru.smk.belajar.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru di SMK Negeri 3 Kayu Agung. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan beberapa guru di SMK Negeri 3 Kayu Agung untuk mendapatkan gambaran tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif, yang menguraikan temuan-temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah telah memberikan motivasi kepada guru-guru di SMK Negeri 3 Kayu Agung. Hal ini terlihat dari peningkatan kualitas proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kepala sekolah memotivasi guru untuk menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal, mengevaluasi hasil belajar, serta menindaklanjuti proses pembelajaran, baik melalui remedial maupun pengayaan.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Memotivasi Guru*

Abstract

This study aims to determine, describe, and analyze the leadership of the school principal in motivating teachers at SMK Negeri 3 Kayu Agung. The subjects of this study are the principal and several teachers at SMK Negeri 3 Kayu Agung to gain an understanding of the principal's leadership in motivating teachers. The research method used is qualitative, with data collection techniques through interviews and documentation. Data analysis is carried out with a descriptive approach, which outlines the research findings. The results of the study show that the principal has provided motivation to the teachers at SMK Negeri 3 Kayu Agung. This is evident from the improvement in the quality of the teaching process delivered by the teachers. The principal motivates the teachers to create Lesson Plan Devices, carry out lessons according to the schedule, evaluate learning outcomes, and follow up on the learning process, both through remedial and enrichment activities.

Keyword: School Principal Leadership, Motivating Teachers

PENDAHULUAN

Pendidikan berkualitas menghasilkan lulusan yang mampu terus belajar, beradaptasi, dan memanfaatkan sumber daya pendidikan secara optimal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, yang dipengaruhi oleh peran guru dalam memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan. Guru yang berkualitas harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai, serta kemampuan untuk menyusun perangkat pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran yang berpengaruh pada keberhasilan siswa. Selain itu, kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam memotivasi guru dan meningkatkan profesionalisme mereka melalui kepemimpinan yang baik. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan secara keseluruhan, meskipun masih ada tantangan seperti rendahnya motivasi dan disiplin kerja. Kepala sekolah harus profesional dan mampu mengelola sekolah dengan baik, memotivasi warga sekolah untuk meningkatkan kompetensi mereka.

Kepala sekolah memiliki tugas utama untuk memberikan motivasi kepada guru dengan mengikuti peraturan pemerintah. Guru yang ditugaskan harus memenuhi persyaratan seperti memiliki gelar akademik minimal S-1, sertifikat pendidik, serta pengalaman manajerial di bidang pendidikan. Motivasi internal guru sangat penting untuk mendorong mereka bekerja secara profesional dan kompetitif. Guru yang profesional memiliki komitmen terhadap siswa, penguasaan materi ajar, serta tanggung jawab dalam memantau perkembangan siswa. Di SMK Negeri 3 Kayu Agung, motivasi guru masih kurang optimal, terlihat dari ketidakdisiplinan dan keterbatasan fasilitas. Kepala sekolah mengakui adanya kekurangan dalam pengawasan dan pembinaan guru, namun berusaha

meningkatkan kompetensi mereka melalui pelatihan dan seminar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru, yang dapat berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada SMK Negeri 3 Kayu Agung yang beralamat di Jalan Seriang Kuning Nomor 001, Kelurahan Kedaton, Kecamatan Kota Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada Tahun Ajaran 2023/2024. Subfokus kajian dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru, khususnya dalam upaya meningkatkan motivasi pembelajaran di sekolah.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami, mendeskripsikan, dan menganalisis kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru di SMK Negeri 3 Kayu Agung.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, baik secara teoretis maupun praktis.

Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam bidang pendidikan, khususnya terkait peran kepala sekolah dalam memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Kepala Sekolah

Sebagai masukan untuk menemukan solusi melalui metode, strategi, atau teknik yang sesuai dengan visi dan misi sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah diharapkan dapat membina hubungan yang baik dengan guru, memberikan bimbingan, dan arahan yang efektif.

b. Guru

Sebagai acuan untuk terus memberikan pengajaran yang optimal kepada siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi belajar mereka.

c. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Sebagai bahan evaluasi untuk memberikan perhatian lebih kepada sekolah-sekolah di wilayahnya, seperti memberikan bantuan fasilitas belajar dan mempercepat pencairan dana sertifikasi guru, guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Tempat dan Waktu Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini difokuskan di SMK Negeri 3 Kayu Agung yang beralamat di Jalan Seriang Kuning Nomor 001, Kelurahan Kedaton, Kecamatan Kota Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, untuk Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama empat bulan, yaitu dari November hingga Desember 2023, serta Januari hingga Februari 2024.

Objek dan Informan Penelitian

Objek dan informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMK Negeri 3 Kayu Agung serta enam orang guru, yang terdiri dari guru Mata Pelajaran PKn kelas X, Matematika, Bahasa Indonesia, Ekonomi Perkantoran, Fisika, dan guru Mata Pelajaran PKn kelas XI. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru di SMK Negeri 3 Kayu Agung, yang ditinjau dari: (1) perencanaan tujuan kerja dan pembuatan kebijakan sekolah sesuai visi dan misi; (2) pengaturan tugas guru dan pembagian tugas; (3) pengaturan kegiatan pelaksanaan pendidikan di sekolah; (4) pengarahan, pemberian tugas, serta pembimbingan guru dalam mengajar.

Metode Penelitian

Arikunto (2017, h.237) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Sementara itu, Djamarah (2017, h.103) menambahkan bahwa metode adalah suatu cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Prastowo (2017, h.83) menjelaskan bahwa metode deskriptif digunakan untuk meneliti kondisi sekelompok orang, objek, kondisi tertentu, sistem pemikiran, atau peristiwa pada masa kini.

Sukmadinata (2019, h.69) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran baik secara individu maupun kelompok. Moleong (2018, h.27) mengartikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, serta perilaku manusia.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru SMK Negeri 3 Kayu Agung, serta dokumentasi terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru di sekolah tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2017, h.183) menyatakan bahwa pengumpulan data memerlukan teknik

untuk menyediakan dan mengklasifikasikan data yang dikumpulkan. Sugiyono (2018, h.312) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Berdasarkan teori tersebut, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

Wawancara (Interview)

Menurut Sugiyono (2018, h.122), wawancara adalah metode pengumpulan data di mana peneliti bertemu langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur, di mana pertanyaan-pertanyaan tertulis disiapkan, tetapi tetap mempertahankan fleksibilitas untuk memperoleh data mendalam. Variasi pertanyaan disesuaikan dengan situasi untuk mendapatkan keterangan rinci dari informan mengenai pandangan dan peristiwa tertentu. Wawancara ini melibatkan kepala sekolah dan guru di SMK Negeri 3 Kayu Agung.

Instrumen wawancara berdasarkan teori Sudrajat (2019, h.23) mencakup tugas pokok dan fungsi kepala sekolah, seperti merumuskan visi dan misi, mengorganisasi sekolah, memotivasi staf, mengawasi dan membimbing staf, serta mengevaluasi hasil pendidikan untuk perbaikan kualitas. Instrumen wawancara penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan Wawancara Lembar instrumen wawancara penelitian, dapat dilihat pada Tabel berikut ini.	Nara Sumber
1	Kemampuan guru dalam mengatur peserta didik dalam proses pembelajaran	Kepala Sekolah
2	Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam mengatur peserta didik dalam proses pembelajaran	
3	Strategi guru dalam mengatur peserta didik dalam proses pembelajaran	
4	Kemampuan guru dalam mengatur fasilitas belajar peserta didik saat proses pembelajaran	

5	Kendala apa sajakah yang dihadapi guru dalam mengatur fasilitas belajar peserta didik saat proses pembelajaran	
6	Strategi yang dilakukan guru dalam mengatur fasilitas belajar peserta didik saat proses pembelajaran	
7	Kemampuan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar	
8	Kendala apa sajakah yang dihadapi guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar	
9	Strategi yang dilakukan guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar	
10	Kemampuan guru dalam mengendalikan kondisi belajar	

(Sumber: Sudrajat, 2019).

Panduan instrumen wawancara untuk guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Instrumen Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Nara Sumber
1.	Apakah Bapak/Ibu membuat perencanaan program kegiatan pembelajaran lebih baik dari tahun sebelumnya?	Guru
2	Bagaimana tanggapan Kepala sekolah dalam perencanaan kegiatan pembelajaran yang Bapak/Ibu buat?	
3	Apakah Bapak/Ibu merencanakan kegiatan pembelajaran yang dibuat disesuaikan dengan kurikulum?	
4	Apakah Bapak/Ibu menggunakan lebih dari satu sumber belajar untuk memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan?	
5	Pada waktu memulai Kegiatan Belajar-Mengajar	

	(KBM) apakah Bapak/Ibu menyampaikan secara garis besar tentang materi yang akan disampaikan?	
6	Pada waktu KBM apakah Bapak/Ibu menyampaikan materi dengan ceramah tanpa memberikan kesempatan diskusi dan tanya jawab?	
7	Apakah siswa sangat jelas dalam memahami materi pelajaran saat Bapak/Ibu menggunakan media peraga dalam menjelaskan materi yang disampaikan?	
8	Apakah Bapak/Ibu menyampaikan materi sudah sesuai dengan standar kompetensi dan Kompetensi Inti?	
9	Apakah Bapak/Ibu mengulas materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan yang lalu?	
10	Apakah Bapak/Ibu memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa?	

(Sumber: Suryana, 2021)

Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengandalkan fakta tertulis seperti dokumen, laporan, arsip, dan bahan lainnya yang relevan dengan penelitian (Arikunto, 2017, h.196). Data pendukung yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar wawancara, hasil wawancara, surat izin penelitian, profil sekolah, serta foto-foto fasilitas sumber belajar di sekolah untuk melengkapi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Kayu Agung, yang terletak di Jalan Seriang Kuning Nomor 001, Kelurahan Kedaton, Kecamatan Kota Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir. Fokus penelitian ini adalah mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru di SMK Negeri 3 Kayu Agung, khususnya dalam hal motivasi pembelajaran. Tingginya permintaan masyarakat untuk pendidikan di bidang teknik informasi dan komunikasi, terutama teknik komputer, membuat SMK Negeri 3 Kayu Agung didirikan pada 1 Mei 2009. Sekolah ini bertujuan menampung jumlah siswa yang

meningkat. SMK ini terletak sekitar 1 km dari Kota Kayu Agung dan 6 km dari Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan luas tanah 4 ha. Kepala sekolah pertama, Bapak Taufik, S.Pd, M.Si, mulai menjabat pada tahun 2009 dan dilantik secara resmi pada 6 Oktober 2010.

Pada tahun ajaran 2009/2010, SMK Negeri 3 Kayu Agung menerima 3 rombongan belajar dengan 105 siswa pada program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan, dan memperoleh akreditasi dengan predikat B. Saat ini, SMK ini memiliki tiga jurusan: 1) Perkantoran, 2) Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), dan 3) Multimedia. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dari pukul 07.00 hingga 15.30 WIB dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Visi, Misi, dan Tujuan SMK Negeri 3 Kayu Agung

1. Visi

Visi SMK Negeri 3 Kayu Agung adalah "Sejuk, Tertib, dan Berprestasi dengan Imtaq dan Iptek."

2. Misi

Misi SMK Negeri 3 Kayu Agung meliputi:

- a) Membentuk taman sekolah yang asri;
- b) Menjaga kebersihan lingkungan sekolah;
- c) Menyediakan air bersih;
- d) Menciptakan hubungan harmonis antar warga sekolah;
- e) Menciptakan suasana kerja yang kondusif;
- f) Memberikan pelayanan prima;
- g) Menyusun administrasi yang tertib;
- h) Meningkatkan kedisiplinan di sekolah;
- i) Mencapai prestasi siswa dalam akademik dan non-akademik;
- j) Meningkatkan prestasi sekolah dalam berbagai bidang.

3. Tujuan

Tujuan SMK Negeri 3 Kayu Agung adalah:

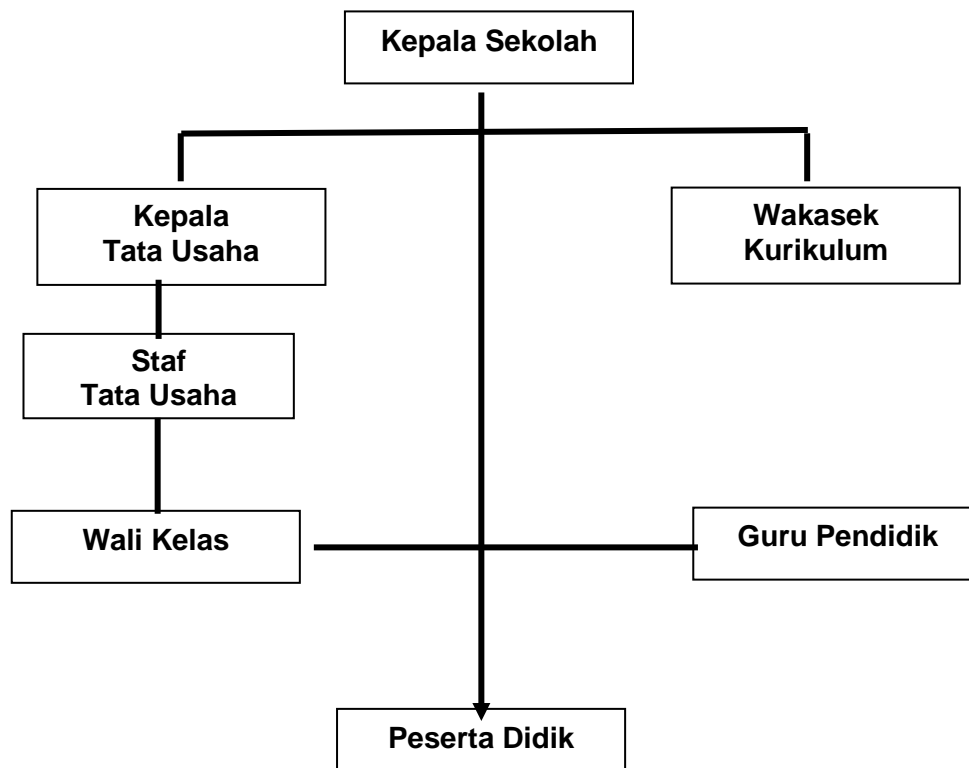
- a) Mengembangkan kurikulum berbasis karakter dan lingkungan;
- b) Mewujudkan kebersamaan antara siswa, guru, dan seluruh warga sekolah;
- c) Menghasilkan guru yang berkualitas dan berwawasan luas;
- d) Meningkatkan prestasi siswa dalam berbagai aspek;
- e) Menjadikan sekolah bersih, sehat, asri, dengan fasilitas lengkap
- f) Meningkatkan kerukunan dan kepedulian warga sekolah.

Kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 3 Kayu Agung melibatkan 44 guru, 9 di antaranya telah bersertifikat pendidik, sementara 35 lainnya masih dalam proses

sertifikasi. Kepala sekolah berupaya menyelaraskan tugasnya dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan. Guru sebagai ujung tombak pembelajaran mendapatkan motivasi dari kepala sekolah agar mutu pendidikan dan hasil pembelajaran sesuai dengan visi dan tujuan yang diharapkan.

Struktur SMK Negeri 3 Kayu Agung

Lazimnya lembaga pendidikan yang ada, SMK Negeri 3 Kayu Agung memiliki bagan struktur organisasi SMK Negeri 3 Kayu Agung dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 3 Kayu Agung

(Sumber: SMK Negeri 3 Kayu Agung, 2024)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMK Negeri 3 Kayu Agung memberikan motivasi kepada guru melalui rapat rutin dua minggu sekali untuk memantau perkembangan pembelajaran. Meskipun ada kendala seperti siswa yang sulit diatur di jurusan Perkantoran, guru menggunakan strategi seperti praktek lapangan dan tugas individu untuk mengatasi masalah tersebut. Fasilitas belajar juga diatur dengan menginstruksikan siswa untuk menjaga kebersihan kelas. Guru berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, meskipun ada tantangan seperti siswa yang membolos atau berbuat keributan. Guru juga menyusun perencanaan pembelajaran yang lebih baik setiap tahunnya dan menggunakan berbagai sumber belajar. Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme

guru, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengajaran. Motivasi kepala sekolah mendorong guru untuk bekerja secara profesional dan mencapai tujuan pendidikan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah telah memberikan motivasi kepada guru-guru di SMK Negeri 3 Kayu Agung. Motivasi tersebut terlihat dari peningkatan kualitas proses pembelajaran yang disampaikan oleh para guru. Kepala sekolah mendorong guru untuk menyusun Rencana Perangkat Pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal semester, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar. Selain itu, kepala sekolah juga memotivasi guru untuk menindaklanjuti pembelajaran, baik melalui remedial maupun dengan memberikan pengayaan yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Alhusaini, A., Kristiawan, M., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2166-2172. ISSN: 2614-6754 (print), ISSN: 2614-3097 (online).
- Arafat, Y., & Fitria, H. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Tanjung Raja. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 104-114.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Atik, M.W. (2017). Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 118-133.
- Aqib, Z. (2019). *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. Bandung: Penerbit PT. Yrama Widya.
- Bafadal, I. (2018). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Menengah: dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Buchori, A. (2020). *Kinerja Guru*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Graffindo Persada.
- Daryanto. (2017). *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*. Jakarta: Penerbit PT.

Rineka Cipta.

- Djamarah, S.B. (2019). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Fahmi, M.Z. (2017). Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri Babat. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Pendidikan*, 3(1), 209-223.
- Hadi, Y.D. (2019). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 19(02), 187-207.
- Hamalik, Oemar. (2018). *Implementasi Guru dalam Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Graffindo Persada.
- Hamid. (2020). *Kemampuan Dasar Mengajar: Konsep Dasar Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit PT. Alfabeta.
- Hendarman, & Rohanim. (2018). *Kepala Sekolah Sebagai Manajer Teori dan Praktik*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Jamal, A.M. (2019). *Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Penerbit CV. Diva Press.
- Joko, M. (2018). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Cawas Klaten. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 144-160.
- Kenneth D.M. (2019). *Effective Instruction Strategies*. New Delhi: Sage Publications, Inc.
- Kristiawan, M., S.D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Kurniasih, I. (2017). *Kompetensi Pedagogik, Teori dan Praktik Untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*. Jakarta: Penerbit Kata Pena.
- Kusumawati. (2016). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Gugus Mas Mansyur Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(3), 133-148.
- Laksono, (2021). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT. Alfabeta.
- Lian, Bukman. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 18-25.
- Maya. (2018). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Mewujudkan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Kejurusan Ma'arif 1 Semaka Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 102-117.
- Merlia, E. (2017). Peran Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme

Guru di MTs Futuhiyah 2 Gunung Batu Bukit Kemuning Lampung Utara. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Pendidikan*, 2(1), 190-105.

- Moleong, L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhtarom. (2018). Peran Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru (Studi Kasus di MI Ma'arif Mayak Tonatan Ponorogo). *Jurnal Manajemen dan Administrasi Pendidikan*, 3(3), 119-131.
- Murtafiah, S. (2015). Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MIN Panjang Ambarawa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 115-129.
- Muslikhah. (2018). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru di SD Negeri 02 Gawan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 223-237.
- Muslim, B., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 1 Indralaya Selatan. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 9(1), 149-158.
- Muwahid, S. (2018). *Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Mulyadi. (2018). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- _____ (2018). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Nanang. (2018). *Strategi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Graffindo Persada.
- Nasution, M.N. (2020). *Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor: Penerbit PT. Ghalia Indonesia.
- Nawawi, H. (2016). *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Penerbit PT. Ghalia Indonesia.
- Nurkolis. (2021). *Manajemen Berbasis Sekolah; Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.
- Nurul, L.I. (2014). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 3 Kaliwungu dan SMP Muhammadiyah 6 Kendal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(1), 57-72.
- Othenk. (2019). *Efektivitas Kerja Guru*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Graffindo Persada.
- Here is the list of references, alphabetized without numbering:
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (PermendikbudRistek).

- (2021). *Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah*. Jakarta: Penerbit Kemendikbudristek Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2016 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. Jakarta: Penerbit Kemendiknas Republik Indonesia.
- Poerwadarminta. (2019). *Motivasi Kerja dan Kinerja Guru*. Jakarta: Penerbit PT. Erlangga.
- Prastowo, A. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Purwanto, N. (2018). *Motivasi dan Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Graffindo Persada.
- Rachman, A. (2021). *Profesionalisme Guru*. Yogyakarta: Penerbit PT. Kanisius.
- Rahman. (2016). *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jatinangor: Penerbit CV. Alqaprint.
- Rohiat. (2019). *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Penerbit PT. Refika Aditama.
- Rusmida, S., Bukman, L., & Puspitasari, Y. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi*, 5(2), 168-174. P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021.
- Rusyan. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Sagala, S. (2018). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT. Alfabeta.
- Sani, B. (2017). *Kompetensi Pedagogik, Teori dan Praktik Untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*. Jakarta: Penerbit Kata Pena.
- Santyasa. (2019). *Dimensi-Dimensi Teoritis Peningkatan Profesionalisme Guru*. Bali: Penerbit Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Graffindo Persada.
- Soetopo. (2018). *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Penerbit PT. Alfabeta.
- Sudrajat, R. (2019). *Supervisi Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Suharsaputra. (2018). *Supervisi Pendidikan (Pendekatan Sistem Berbasis Kinerja)*. Bandung: Penerbit PT. Refika Aditama.
- Suhertian, R. (2016). *Supervisi Kepala Sekolah*. Jakarta: Penerbit PT. Rajawali Pers.
- Sukadi. (2017). *Guru dan Masa Depan*. Jakarta: Penerbit Rajawali Press.
- Sukmadinata, N.S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.

- Sulistiyorini. (2019). *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Penerbit CV. Elkaf.
- Suryana. (2021). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaodih N. (2019). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Syarwani, A. (2013). *Ketahananmalangan Kepemimpinan Kepala Sekolah (Salah Satu Faktor Penentu Keberhasilan Kepala Sekolah)*. Yogyakarta: Penerbit CV. Pustaka Felicha.
- Tilaar. (2019). *Guru dan Masa Depan*. Jakarta: Penerbit PT. Rajawali Press.
- Tim Dosen. (2023). *Pedoman Penulisan Tesis*. Palembang: Penerbit Program Pasca Sarjana Universitas PGRI.
- Triana. (2017). *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit CV. Ar-Ruz Media.
- Trianto. (2019). *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Penerbit PT. Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Penerbit Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia.
- Uno, H. B. (2020). *Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit PT. Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2019). *Organisasi, Kepemimpinan & Prilaku Administrasi*. Jakarta: Penerbit PT. Gunung Agung.
- Wahyudi. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Penerbit PT. Alfabeta.
- Wasliman, I. (2017). *Problemantika Pendidikan Dasar, Menengah dan Kejurusan*. Bandung: Penerbit Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yamin, M. (2017). *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT. Rajawali Pers.
- Yuliati, E. A. (2018). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah*. Salatiga: Penerbit CV. Griya Media.
- Zahroh, A. (2018). *Membangun Kualitas Pembelajaran Melalui Dimensi Profesionalisme Guru*. Bandung: Penerbit PT. Yrama Widya.